

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Empiris

Adapun hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah melakukan penelitian tentang topik yang sama, ada hasil dari masing-masing penelitian. Yang dilakukan oleh para peneliti akan digunakan sebagai bahan referensi dan pertimbangan atau sebagai pembanding untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan dimana setiap penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas yang berbeda, antara lain dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fatma, 2021) yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR dan NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sector Perbankan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 2015-2019)”. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah pada variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap perusahaan sector perbankan yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2015-2019. Sampel yang diambil adalah pada sebuah perusahaan bank Indonesia yang terdaftar di indeks LQ45 2015-2019 sebanyak 5 perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* serta menggunakan analisis regresi data panel yang dimana harga saham diukur menggunakan proksi return sesuai kondisi pasar. Hasil penelitian tersebut membuktikan pada uji F hasil ROA, ROE, LDR, CAR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45 2015-2019.

Penelitian yang dilakukan (Hartanto & Diansyah, 2018) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dari tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui apakah dampak dari kinerja keuangan tersebut pada harga sahamnya bank umum swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016. Penggunaan sampel sebanyak 20 bank umum swasta yang memenuhi kriteria. Metode pengumpulan data menggunakan pengambilan *purposive sampling* dan analisis deskriptif. Penelitian ini untuk perhitungan menggunakan metode statistik SPSS 16. Dari hasil penelitian membuktikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh negative dan signifikan pada harga saham sedangkan untuk rasio *Return On Asset* (ROA) dengan hasil berpengaruh secara positif dan signifikan pada harga saham, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negative dan tidak signifikan pada harga saham. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan (Siagian, 2020) dengan judul “Pengaruh EPS, ROE, PBV terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI”. Tujuan dari penelitian untuk mengeksplorasi pengaruh dari EPS, ROE, PVB terhadap harga saham. Sampel penelitian ini sebanyak 31 perusahaan selama tiga tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun. Metode penelitian kuantitatif dengan

pendekatan deskriptif, teknik yang digunakan *purposive sampling* sesuai kriteria yang ditentukan. Untuk mengukur dan mengetahui pengaruh tiap variabel dengan metode regresi linier berganda. Menyatakan hasil penelitian bahwa EPS dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan untuk ROE berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukann (Sari, 2021) dengan judul "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019". Tujuan penelitian ini untuk menguji dan membuktikan pengaruh dari Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar ini untuk menguji dan membuktikan bahwa terdapat pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan perbankan selama periode 2016-2019. Metode penelitian kuantitatif dan analisis regresi linier berganda yang menggunakan SPSS Versi 24. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Dengan hasil penelitian membuktikan bahwa Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan periode 2017-2019.

Penelitian yang dilakuan (Al umar & Nur Savitri, 2020) dengan judul "Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham". Tujuan penelitian untuk menguji dan membuktikan terdapat pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham bank konvensional di Bursa Efek Indoensia. Sampel yang digunakan sebanyak 6 bank konvensional dengan periode 2008-2017. Analisis data menggunakan regresi dan metode penelitian menggunakan eksplantori atau penjelasan. Jenis data kuantitatif dan data sekunder. Hasil penelitian membuktikan bahwa Return On Asset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Return On Equity dengan hasil bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham. Tetapi, Earning Per Share dengan hasil yang signifikan pada harga saham. Untuk hasil dari *Return On Asset* dan *Return On Equity* dalam uji F tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan (Winarso & Edisan, 2019) dengan judul "Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Bank di Indonesia (Survei pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Tujuan Penelitian untuk menguji Reurn On Asset, Net Profit Margin, Earnings Per Share, dan Harga saham pada bank onvensional di Indoensia. Sampel sebanyak 40 bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia tahun 2014-2016 dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis regresi linier berganda yang diproses dengan *software e-views 8.0*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahawa *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham, *Net Profit Margin* dan *Earing Per Share* signifikan dan berpengaruh dalam uji t atau uji parsial terhadap harga saham. *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara bersamaan dalam uji F memiliki pengaruh secara signifikan pada harga saham.

Penelitian yang dilakukan (Masril, 2018) dengan judul "Pengaruh CAR dan LDR terhadap Harga Saham Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia". Tujuan penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada harga saham bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penggunaan Sampel sebanyak 19 perusahaan perbankan selama 5 tahun. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan pendekatan kuantitatif. Menggunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan bantuan *software statistic* SPSS. Menyatakan dengan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham secara simultan maupun secara parsial terhadap harga saham perbankan BEI.

Penelitian yang dilakukan (Dian Widianingsih et.al, 2021) dengan judul penelitian "LDR, ROA dan BOPO Terhadap Harga Saham". Tujuan penelitian ini digunakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari LDR, ROA, dan BOPO. Sampel yang diambil sebanyak 44 perusahaan dengan *purposive sampling*. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 18. Sedangkan hasil penelitian membuktikan bahwa LDR, ROA, dan BOPO mempunyai pengaruh pada harga saham. Sedangkan untuk rasio LDR secara parsial atau dengan uji t tidak memiliki pengaruh pada harga saham.

Penelitian yang dilakukan (Hairunnisah, 2017) dengan judul "Pengaruh NPL, LDR, CGC, NIM, ROA, CAR, BOPO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2010-2014". Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang diambil sebanyak 20 perusahaan dengan periode 2010-2014 menggunakan *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi linier berganda dan regresi linier sederhana. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Good Corporate Governance* (GCG), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham.

Penelitian yang dilakukan (Afnan et al., 2021) dengan judul penelitian "Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dengan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi untuk pengujian data menggunakan *Common Effect Model* (CEM). Hasil penelitian menyatakan bahwa ROA, PER, EPS dengan uji t atau uji parsial menyatakan bahwa rasio tersebut tidak memiliki pengaruh pada harga saham perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PBV memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di antara variabel ROE, PER, EPS, PBV,

variabel PBV yang berpengaruh dominan pada harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian (Ayesha Nadya Sumarno, 2021) dengan judul penelitian “Pengaruh ROA, CAR, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan DI BEI”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengetahui dampak dari Return On Asset (ROA) terhadap harga saham dan dampak Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap harga saham. penelitian ini untuk meneliti dan mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham. Sampel pada penelitian sebanyak 11 bank konvensional yang terdaftar di BEI dengan teknik sampel *purposive sampling*. Data yang digunakan data sekunder dan teknik analisis regresi linier berganda untuk mengukur variabel menggunakan IBM SPSS 22.

Penelitian (Pietyana et al., 2021) dengan judul penelitian “*Effect of EPS (Earning Per Share) NPM (Net Profit Margin) and ROA (Return On Asset) on Share Price (A Case Study Of Banking And Cigarette Companies Listed In The LQ45 Index On The Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period)*”. Tujuan penelitian untuk meneliti EPS, NPM dan ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan dan rokok yang termasuk dalam index LQ45 periode 2016-2019. Sampel penelitian 7 perusahaan perbankan dan rokok pada tahun 2016-2019 menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data sekunder dan menggunakan teknik statistik regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan (Hajar et al., 2020) dengan judul penelitian “*The Effect Of Banking Financial Soundness On Stock Price To Earnings And Capital Variables*”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan perbankan terhadap harga saham yang diukur dengan beberapa variabel yaitu *Earning* (ROA, NIM) dan *Capital* (CAR). Sampel penelitian yaitu 4 perusahaan bank BUMN dengan teknik pengumpulan data dengan observasi non partisipan dan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian pada variabel *Earning* penilaian ROA dan variabel *Capital* penilaian CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan untuk variabel *Earning* penilaian NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan (Sunaryo, 2020) Penelitian dengan judul “*The Effect Of Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity On Share Price In The Southeast Asian Metal Industry*”. Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity. Sampel 9 perusahaan selama 7 tahun menggunakan teknik *purposive sampling* dan Teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Penelitian yang dilakukan (Ratih Kusumawardhani dan Yuninda, 2021) dengan judul penelitian “*The Effect Of ROA, Capital, Growth Assets, LDR And DER On Share Price In Registered Banking Sectors In Indonesia Stock Exchange Period*”

2010-2018". Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh harga saham pada sector perbankan dengan faktor internal dan ekstrnal. Sampel yang diambil 10 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2018. Metode sampel menggunakan *purposive sampling* dan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian pertumbuhan asset berpengaruh positif dan signifikan, CAR, LDR dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan (Bustani, 2020) dengan judul penelitian "*The Effect Of Return On Asset (ROA) , Net Profit Margin (NPM), Dividend Payout Ratio (DPR) And Dividend Yield (DY) On Stock Price In The Indonesia Stock Exchange Period 2015-2018*". Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh *Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dividend Payout Ratio (DER), Dividen Yield (DY)* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia period 2015-2018. Sampel 10 perusahaan selama 4 tahun yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data yang digunakan data sekunder dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ROA dan NPM dengann uji secara parsial menyatakan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham, sedangkan DER dan DY menyatakan bahwa tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada harga saham.

Pada penelitian terdahulu dalam penelitiannya menggunakan variabel bebas atau independent yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan yaitu variabel *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Earning Per Share (EPS), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasonal (BOPO). Dari perbedaan penelitan sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terdapat kebaharuan yang dimana pada penelitian ini terdapat perbedaan dari obyek yang digunakan yaitu perusahaan bank mini swasta yang tercantum di BUKU 2 dan permasalahan pada penelitian yang dimana pada permasalahan tersebut harga saham mengalami kenaikan namun masih mengalami kerugian pada perusahaan.

Table 2.1-1 Matrik Penelitian Terdahulu

N o.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengumpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh .ROA, ROE, LDR, CAR dan NPL terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sector perbankan yang termasuk dalam indeks LQ45 2015-2019).	Tujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio	X1 = ROA X2 = ROE X3 = LDR X4 = CAR X5 = NPL  Y = Harga Saham	sampel penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2015 - 2019 berturut-turut sebanyak 5 perusahaan	Dari hasil peneliti yang dilakukan terdapat hasil yang menyatakan untuk ROA, ROE, CAR, dan NPL dengan menggunakan uji

	<p>Elvira Rosa Tunjung Fatma.</p> <p>Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online) Vol. 4 No. 12 Desember (2020) 1651-1663 ISSN 2614 -0365 e-ISSN 2599 - 087X</p>	<p>(CAR), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap perusahaan sector perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2015-2019.</p>		<p>Metode pengumpulan data menggunakan <i>purposive sampling</i> dan menggunakan analisis regresi data panel yang dimana harga saham diukur menggunakan proksi return sesuai kondisi pasar.</p>	<p>parsial menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif pada harga saham, sedangkan untuk rasio LDR nya memiliki pengaruh positif dan tidak berpengaruh pada harga saham. untuk uji F nya atau uji secara bersamaan memiliki pengaruh pada harga saham bank yang tercatat dalam LQ45 2015-2019.</p>
<p>2.</p>	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Umum Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Indonesia.</p> <p>Harrtono dan Diansyah.</p> <p>Journal of Business Studies Vol.3 No.1 Juli 2018 ISSN : 2443-3837</p>	<p>Tujuan Penelitian Untuk Mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016.</p>	<p>X1 = CAR X2 = ROA X3 = LDR X4 = BOPO</p> <p>Y = Harga Saham</p>	<p>Sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 20 bank umum swasta yang sesuai kriteria.</p> <p>Metode pengumpulan data menggunakan <i>purposive sampling</i> dan menggunakan analisis data regresi linier berganda dan analisis deskriptif. Penelitian ini untuk perhitungan menggunakan metode statistic SPSS for</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan LDR dengan hasil yang menyatakan signifikan dan negatif pada harga saham. Sedangkan, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. selanjutnya BOPO berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan NPL dengan hasil tidak signifikan dan positif pada harga saham.</p>

				windows release 16,0	
3.	<p>Pengaruh EPS, ROE, PBV, terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI.</p> <p>Yosephin Windy Olyvia Siagian Owner: Volume 4 nomor 2, Agustus 2020 e-ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507</p>	<p>bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh EPS,ROE,PBV secara parsial dan simultan terhadap harga saham.</p>	<p>X1 = ROA X2 = ROE X3 = EPS</p> <p>Y = Harga Saham</p>	<p>Sampel penelitian ini sebanyak 31 sampel selama tiga tahun.</p> <p>Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik yang digunakan <i>purposive sampling</i> sesuai kriteria yang ditentukan.</p>	<p>Variabel EPS dan PBV memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan perbankan, sedangkan untuk hasil ROE memiliki nilai negative dan signifikan terhadap harga saham.</p>
4.	<p>Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap Harga Saham.</p> <p>Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Anava Salsa Nur Savitri. Jurnal Analisa dan Perpajakan. Volume 4, Nomor 1, Maret 2020</p>	<p>Bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh ROA,ROE dan EPS terhadap harga saham pada bank konvensional di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>X1= ROA X2 = ROE X3 = EPS</p> <p>Y = Harga Saham</p>	<p>Sampel yang digunakan sebanyak 6 bank konvensional dengan periode 2008-2017.</p> <p>Analisis data menggunakan regresi dan metode penelitian menggunakan eksploratori atau penjelasan. Jenis data kuantitatif dan data sekunder.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham, sedangkan untuk hasil dari Return On Equity sendiri tidak memiliki dampak yang signifikan pada saham. Dan Rasio Earning Per Share memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham perusahaan.</p>

					Namun, untuk uji secara bersamaan Return On Asset dan Return On Equity tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham, untuk rasio Earning Per Share memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham.
5.	<p>Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity Dan Inflasi Terhadap Harga Saham.</p> <p>Fikri Zamzami dan Nanu Hasanuh Owner : Riset &amp; Jurnal Akuntansi e –ISSN : 2548-9224   p-ISSN : 2548-7507 Volume 5 Nomor 1, Februari 2021 DOI : <a href="https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.331">https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.331</a></p>	<p>Karena tertarik untuk berinvestasi di pengembalian yang tidak pasti. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah pada Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan inflasi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 dibursa efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.</p>	<p>X1 = NPM X2 = ROA X3 = ROE X4 = Inflasi</p> <p>Y = Harga saham</p>	<p>Sampel penelitian ini sebanyak 28 perusahaan yang berada di indeks LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.</p> <p>Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik yang digunakan <i>purposive sampling</i> sesuai kriteria yang ditentukan. Untuk mengukur dan mengetahui pengaruh tiap variabel menggunakan SPSS 21 dengan metode regresi linier berganda.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan Net Profit Margin secara partial (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Inflasi tidak berpengaruh pada harga saham. NPM, ROA, ROE dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>
6.	<p>Pengaruh <i>Return On Assets</i>, <i>Net Profit Margiin</i>, dan <i>Earning Per</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel Return On</p>	<p>X1 = ROA X2 = NPM X3 = EPS</p>	<p>Sampel sebanyak 40 bank konvensional yang terdaftar di</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Asset tidak</p>

	<p><i>Share Terhadap Harga Saham Pada Bank di Indonesia (Survei pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).</i></p> <p>Acep Edision, Eddy Winarso, TC.J.Adriandra Edisan dan Nunung Nuryani. Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, dan UMKM. Volume. 2, No.1, Juni 2019</p>	<p>Assets, Net Profit Margin, Earnings per Share, dan Harga Saham pada Bank Konvensional di Indonesia.</p>	<p><math>Y = \text{Harga Saham}</math></p>	<p>Bursa Efek Indoensia tahun 2014-2016.</p> <p>Dengan teknik <i>purposive sampling</i>. Teknik analisis regresi linier berganda yang diproses dengan <i>software e-views 8.0</i>.</p>	<p>signifikan, dengan demikan hipotesis tidak dapat diuji. Net Profit Margin dan Earnings per Share signifikan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Return on Asset, Net Profit Margin, Earnings per Share memiliki pengaruh signifikan secara bersamaan atau simultan terhadap harga saham</p>
7.	<p>Pengaruh CAR dan LDR terhadap Harga Saham Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Masril. Jurnal Samudra Ekonomidan Bisnis Vol 9, No 2 Juli 2018 P-ISSN 2089-1989 E-ISSN 2614-1523.</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah rasio CAR dan LDR memiliki pengaruh pada harga saham perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p><math>X1 = \text{CAR}</math> <math>X2 = \text{LDR}</math> <math>Y = \text{Harga Saham}</math></p>	<p>Sampel yang digunakan sebanyak 19 perusahaan perbankan selama 5 tahun.</p> <p>Pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> dan pendekatan kuantitatif. Menggunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan bantuan <i>software statistic SPSS</i></p>	<p>Hasil penelitian membuktikan bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial pada perbankan BEI.</p>
8.	<p>LDR, ROA dan BOPO Terhadap Harga Saham.</p> <p>Dian Widianingsih, Riama R Dewi, dan Purnama Siddi.</p>	<p>Untuk menguji dan menganalisis pengaruh LDR (<i>Loan to Deposit Ration</i>), ROA (<i>Return On Asset</i>), BOPO (Beban Operasional</p>	<p><math>X1 = \text{LDR}</math> <math>X2 = \text{ROA}</math> <math>X3 = \text{BOPO}</math> <math>Y = \text{Harga Saham.}</math></p>	<p>Sampel yang diambil sebanyak 44 perusahaan dengan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>Teknik yang</p>	<p>Hasil penelitian scara simultan menunjukkan LDR, ROA da BOPO berpengaruh terhadap harga saham secara parsial LDR</p>

	<p>Journals of Economics Development Issues (JEDI) JEDI Vol. 4. No. 1, pp 399-409, 2021 e-ISSN-2614-2384</p>	<p>pendapatan Operasional ) terhadap harga saham pada perusahaan sector perbankan di BEI.</p>		<p>digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 18</p>	<p>tidak mempengaruhi harga saham, BOPO berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti bahwa setiap kenaikan ROA dan BOPO akan menaikkan harga saham, sdangkan LDR mempunyai pengaruh negative terhadap harga saham, artinya kenaikan LDR akan menurunkan harga saham.</p>
9.	<p>Pengaruh NPL, GCG, ROA, ROE, CAR, BOPO terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014.</p> <p>Dahrul Aman Harahap dan Ade Isyana Hairunnisah DIMENSI, Vol 6, No. 1:22-40 Januari 2017 ISSN: 2085-9996</p>	<p>Bertujuan untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.</p>	<p>X1 = NPL X2 = LDR X3 = GCG X4 = NIM X5 = ROA X6 = ROE X7 = CAR X8 = BOPO</p> <p>Y = Harga Saham</p>	<p>Menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Sampel yang diaambil sebanyak 4 perusahaan dngan periode 2010-2014 menggunakan <i>purposive sampling</i> dan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.</p>	<p>Dari Hasil peneliti menunjukkan bahwa variabel <i>Non Perfoaming Loan</i> (NPL) <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), <i>Net Interest Margin</i> (NIM), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) memiliki hasil bahwa signifikan pada harga saham bank. berpengaruh sedangkan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional</p>

					(BOPO) berdampak besar pada harga saham bank bank.
10	<p>Pengaruh Faktor-faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Zakhrifi Afnan, Haryono, dan Susi Tri Wahyuni Bharanomics Volume 2 Nomor 1 2021 ISSN (Online): 2774-7190</p>	<p>Bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Faktor - Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Variabel (X1) = ROA Variabel (X2) = ROE Variabel (X3) = PER Variabel (X4) = EPS</p> <p>Variabel (Y) = Harga Saham.</p>	<p>Sampel dengan perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018.</p> <p>Menggunakan metode <i>purposive sampling</i>. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi untuk pengujian data menggunakan <i>Common Effect Model</i> (CEM) yaitu Harga Saham.</p>	<p>Dari hasil peneliti menyatakan bahwa ROE, PER, dan EPS tidak berdampak besar pada harga saham bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun PBV berdampak besar pada harga saham bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).</p>
11	<p>Pengaruh ROA, CAR, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI.</p> <p>Ayesha Nadya Sumarno dan Munari. Senapan.upnjatim.ac.id Vol. 1 No. 1.1 Mei 2021, hal. 154 – 167. ISSN 2776-2092 (Online)</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham, pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap harga saham serta pengaruh tingkat inflasi terhadap harga saham.</p>	<p>X1 = ROA X2 = CAR</p> <p>Y = Harga Saham</p>	<p>Sampel pada penelitian sebanyak 11 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI dengan teknik sampel <i>purposive sampling</i>. Teknik analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) memiliki kontribusi terhadap harga saham, sednagka Capital Adequacy Ratio (CAR) dan tingkat inflasi tidak memiliki kontribusi terhadap harga saham.</p>
12	<p><i>Effect Of EPS (Earning Per</i></p>	<p>Tujuan penelitian untuk</p>	<p>X1 = EPS X2 = NPM</p>	<p>Sampel penelitian 7</p>	<p>Hasil penelitian menyaakan</p>

	<p><i>Share) NPM (Net Profit Margin) And ROA (Return On Asset) On Share Prices (A Case Study Of Banking And Cigarette Companies Listed In The Lq45 Index On The Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period).</i></p> <p>Seskia Pictyana Dewi Senewe, Rasmawati Nurjanah dan Risma Nurmawanti. <i>ICEMAC 2020: International Conference on Economics, Management, and Accounting Volume 2021</i> <a href="http://dx.doi.org/10.11594/nstp.2021.1017">http://dx.doi.org/10.11594/nstp.2021.1017</a></p>	<p>meneliti EPS, NPM dan ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan dan rokok yang termasuk dalam index LQ45 periode 2016-2019.</p>	<p><math>X3 = ROA</math> <math>Y = \text{Stock Price}</math></p>	<p>perusahaan perbankan dan rokok pada tahun 2016-2019.</p> <p>Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. Jenis data sekunder dan menggunakan teknik statistik regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25.</p>	<p>bahwa <i>Earning Per Share (EPS)</i> memiliki hasil yang positif dan signifikan pada harga saham, sedangkan, untuk rasio <i>Net Profit Margin (NPM)</i> dan <i>Return On Asset (ROA)</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p>
13	<p><i>The Effect Of Banking Financial Soundness On Stock Prices To Earnings And Capital Variables.</i></p> <p>Neli Hajar, Muhammad Tho'in dan Musta'na <i>Internasional Journal of Economiaics, Business and Accounting Research (IJEBAR)</i></p>	<p>Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar tingkat dari kesehatan bank pada harga saham yang diukur dengan beberapa variabel yaitu <i>Earning (ROA, NIM)</i> dan <i>Capial (CAR)</i>.</p>	<p><math>X1 = ROA</math> <math>X2 = NIM</math> <math>X3 = CAR</math></p> <p><math>Y = \text{Stock Price}</math></p>	<p>Sampel penelitian yaitu 4 perusahaan ban BUMN dengan teknik pengumpulan data dengan obeservasi non partisipan dan menggunakan regresi linier berganda..</p>	<p>Hasil penelitian pada variabel <i>Earning</i> penilaian ROA dan variebel <i>Capital</i> penilaian CAR memiliki hasil yang positif dan signifikan pada harga saham, sedangkan untuk variabel <i>Earning</i> penilaian NIM dengan hasil negative dan berpengaruh pada harga saham.</p>

	E-ISSN:, 2614-1280 P-ISSN 2622-4771				
14	<p><i>The Effect Of Net Profit Margin, Return On Assett, .Return On Equity On Share Prices In The Southeast Asian Metal Industry.</i></p> <p>Deni Surnoyo Internatonal Journal Of Science, Technology &amp; Mangement. ISSN: 2722-4015</p>	<p>Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity.</p>	<p>X1 = NPM X2 = ROA X3 = ROE</p> <p>Y = Harga Saham</p>	<p>Sampel 9 perusahaan selama 7 tahun menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan Teknik analisis regresi berganda.</p>	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>
15	<p><i>The Effect Of ROA, Capital, Growth Assets, LDR And DER On Share Prices In Registered Banking Sectors In Indonesia Stock Exchange Period 2010 – 2018.</i></p> <p>Ratih Kusumawardhani dan Yuninda Internasional Journal Of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR). E-ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771</p>	<p>Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh harga saham pada sector perbankan dengan faktor internal dan ekstrnal.</p>	<p>X1 = ROA X2 = CAR X3 = Asset Growth X4 = LDR X5 = DER</p> <p>Y) = Harga Saham</p>	<p>Sampel yang diambil 10 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2018.</p> <p>Metode sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.</p>	<p>Hasil penelitian pertumbuhan asset berpengaruh positif dan signifikan, CAR, LDR dan DER menyatakan bahwa memiliki pengaruh negative dan signidikan pada harga saham bank.</p>
16	<p><i>The Effect of Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dividend Payout Ratio (DPR) and Dividend Yield</i></p>	<p>Tujuan penelitian unuk menguji pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM),</p>	<p>X1 = ROA X2 = NPM X3 = DPR X4 = Dividen Yield Y = Harga</p>	<p>Sampel 10 perusahaan selama 4 tahun yang dipilih melalui <i>purposive sampling</i>. Data</p>	<p>Hasil penelitian ROA dan NPM yaitu memiliki hasil berpengaruh secara parsial pada harga</p>

<p><i>(DY) on Stock Prices in the Subsectors Insurance Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2015-2018.</i></p>	<p><i>Dividend Payout Ratio (DER), Dividen Yield (DY) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia period 2015-2018.</i></p>	<p>Saham</p>	<p>yang digunakan data sekunder dengan analisis regresi linier berganda..</p>	<p>saham. Sedangkan, DER dan DY tidak memiliki hasil yang berpengaruh pada harga saham.</p>
<p>Bustani  <i>IJJM : Ilomata Internasional Journal of Management.</i>  P-ISSN: 2714-8971; E-ISSN: 2714-8963  Vol. 1 No. 3 July 2020 pp.170-178</p>				

Sumber: Penulis, data diolah, 2022

Dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat GAP dari beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham namun, masih terdapat hasil yang berdeda dari penelitian sebelumnya. Sebagai acuan para investor dapat menganalisis faktor internal perusahaan sebagai keputusan dalam ber investasi. Investor dapat menilai kinerja keuangan dan kesehatan keuangan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan seperti ROA, ROE, dan BOPO dengan pengukuran tersebut dapat memberikan pertimbangan keputusan untuk investasi saham di Perusahaan Bank mini swasta.

## 2.2 Tinjauan Teoritis

### 2.2.1 Laporan keuangan

Laporan keuangan digunakan sebagai informasi untuk posisi keuangan, kinerja perusahaan dan arus kas perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para pengguna laporan tersebut (Adam, 2015).

Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang dapat mencerminkan fundamental perusahaan sehingga dapat memberikan informasi kepada investor untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan yang lengkap harus memenuhi 5 bagian laporan yang terdiri dari :

1. Neraca  
Neraca memeberikan informasi tentang sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan .Di dalam komponen neraca terdapat aktiva lancar, tidak lancar, kewajiban, ekuitas.
2. Laporan laba/rugi

- Merupakan aktivitas perusahaan dalam periode tertentu yang melaporkan hasil usaha bersih atau kerugian yang dialami perusahaan dan disusun secara ringkas.
3. Laporan perubahan ekuitas  
Laporan ini terjadi dalam jangka waktu tertentu yang menggambarkan perubahan dalam peningkatan atau penurunan kekayaan perusahaan.
  4. Laporan arus kas  
Untuk mengetahui posisi uang kas masuk dan uang kas keluar hal ini mencerminkan sesungguhnya yang terjadi pada perusahaan walaupun mengalami kerugian perusahaan namun tetap masih hidup selama arus kas diposisi positif.
  5. Catatan laporan keuangan perusahaan  
Catatan laporan keuangan yang menggambarkan penjelasan secara umum perusahaan.

Berdasarkan definisi diatas, disimpulkan yang dimana laporan keuangan merupakan informasi perusahaan yang dimana posisi keuangan perusahaan sebagai acuan untuk para investor sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi di perusahaan arena laporan keuangan dipergunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

### **2.2.2 Kinerja Keuangan**

Menurut (Hantono, 2017) kinerja keuangan ialah sebuah informasi yang digambarkan untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan menurut (Francis Hutabarat, 2020) Kinerja keuangan untuk melihat sejauh mana perusahaan melakukan sumber daya keuangannya dengan baik dan benar. Karena tujuan dari laporan keuangan ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan stabilitas perusahaan. Hal ini untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan dan dengan demikian dapat mendorong mereka untuk membuat keputusan. Yang merupakan kasus keuangan bagi perusahaan yang mencakup pengumpulan dan penggunaan dana untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan sumber dayanya. Menganalisis rasio keuangan selama waktu tertentu adalah cara terbaik untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

### **2.2.3 Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas digunakan dip perusahaan untuk mengukur, menilai perkembangan laba dan membandingkan dari hasil laba sebelumnya dan sekarang yang dimana laba tersebut diperoleh perusahaan dari waktu tertentu (Kasmir, 2020). Rasio profitabilitas atau tingkat pengembalian yang diperlukan untuk mencatat transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditor atau bank, menilai jumlah keuntungan investor yang diperoleh oleh investor dan jumlah keuntungan perusahaan, mengevaluasi kapasitas layanan utang asset dan sumber daya lainnya yang membuat efisiensi perusahaan terlihat.. Menurut (Dr.Harmono, S.E., 2020) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan sebuah gambaran kinerja fundamental perusahaan yang dilihat dari ke efektifan dan efisiensi perusahaan untuk memperoleh sebuah laba.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kinerja perusahaan yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi perusahaan untuk mencapai tujuannya dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Apabila

profitabilitas perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut menghasilkan laba yang tinggi sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan.

1. *Return On Asset (ROA)*

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak menggunakan semua asset yang dimilikinya. Rasio ini penting bagi manajemen untuk menilai efektivitas dan efisiensi tata Kelola perusahaan dalam mengelola seluruh asset perusahaan. Semakin besar ROA maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan yaitu semakin tinggi laba yang dapat dihasilkannya untuk jumlah asset yang sama dan sebaliknya.

2. *Return On Equity (ROE)*

ROE merupakan pengembalian ekuitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Rasio ini penting bagi pemegang saham, untuk mengukur efektivitas dan efisiensi manajemen ekuitas manajemen. Rasio yang lebih tinggi berarti penggunaan saham yang lebih efisien oleh manajemen.

3. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional perusahaan. Juga sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengontrol biaya operasi dibandingkan dengan laba operasi. Jika nilai BOPO meningkat maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengolah biaya operasional perusahaan.

4. *Earning Per Share (EPS)*

Rasio ini disebut dengan rasio nilai buku yang dimana digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan pemegang saham (Hantono, 2017). Earning Per Share diperoleh dari membagi jumlah keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar. Semakin tinggi kemampuan untuk perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang saham, semakin besar kesuksesan perusahaan.

5. *Profit margin ratio* dibedakan menjadi tiga yaitu :

1) *Net Profit Margin (NPM)*

Dalam rasio ini digunakan sebagai alat untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan perusahaan. Pada laporan tersebut mencerminkan efektivitas segmen untuk menjadi efisien dalam seluruh bagian produksi, pemasaran dan dalam keuangan perusahaan.

2) *Operationing Profit Margin (OPM)*

Ini mengukur kapasitas untuk menciptakan hasil dari bunga sebelum pajak penjualan yang dicapai dari perusahaan. Laporan ini muncul kemahiran generasi, kepegawaian dan menampilkan komponen dalam membuat manfaat.

3) *Gross Profit Margin*

Mengukur keberhasilan dalam perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai bagian produksi.

## 2.2.4 Harga Saham

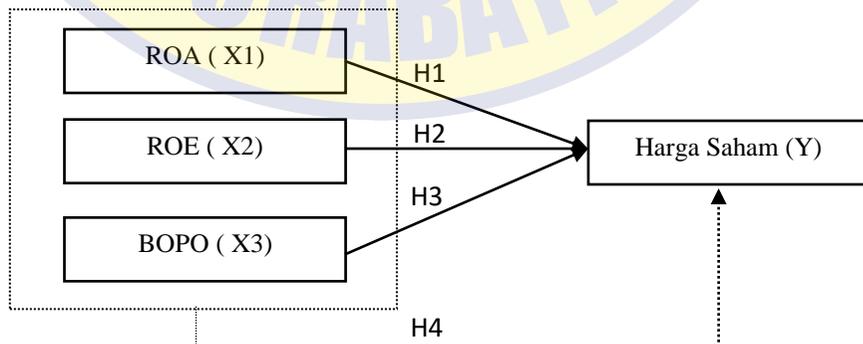
Banyak investor cenderung berinvestasi pada saham. Oleh sebab itu, para investor harus menyadari harga saham sebab, untuk menentukan keuntungan di masa depan yang diharapkan dalam tingkat risiko yang dapat diterima. Selain itu, investor harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham termasuk, informasi keuangan yang bisa diperoleh dari data laporan keuangan yang menyebabkan harga saham bergerak. Apabila harga saham menghasilkan pendapatan yang besar maka akan menggambarkan manajemen yang baik di perusahaan tersebut.

Harga saham tidak dapat tetap, tetapi selalu bergerak yang dimana setiap detik dan menit selalu bergerak sesuai kondisi ekonomi. Yang dimana hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut (Dr. Musdalifah Azis, S.E., 2017) “bahwa harga saham mencerminkan berbagai informasi yang terjadi di pasar modal dengan asumsi pasar modal efisien”.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen perusahaan. Jika harga saham perusahaan naik, maka investor atau calon investor akan menilai perusahaan tersebut berhasil atau sukses dalam menjalankan perusahaan. Harga saham adalah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk setiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya selalu diamati oleh investor. Kepercayaan investor atau calon investor sangat menguntungkan bagi emiten, arena semakin banyak orang yang mempercayai emiten maka semakin kuat keinginan untuk berinvestasi pada emiten tersebut. Semakin banyak permintaan saham suatu emiten maka semakin tinggi harga sahamnya. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka semakin tinggi kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten tersebut dan hal ini dapat meningkatkan nilai emiten.

## 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan referensi terdahulu dan tinjauan teori yang sudah diuraikan tersebut diatas, maka penulis mengajukan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.3–1 Kerangka berpikir

Keterangan:

Secara parsial :  $\longrightarrow$

Secara simultan :  $\cdots\cdots\cdots\longrightarrow$

Dari kerangka berpikir diatas maka dijelaskan bahwa Return On Asset (ROA) sebagai X1 berpengaruh terhadap harga saham, Return On Equity (ROE) sebagai X2 berpengaruh terhadap harga saham, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai X3 berpengaruh terhadap harga saham. Berikut penjelasan antar variable tersebut diatas:

1. Hubungan *Return On Asset* (ROA) dengan harga saham



Gambar 2.3–2 Hubungan Return On Asset dengan Harga saham

*Return On Asset* atau disebut dengan pengembalian aset, yang menunjukkan berupa presentase yang diperoleh perusahaan dari keseluruhan asetnya. Apabila hasil dari *Return On Asset* tinggi maka akan bagus kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat menarik para investor untuk membeli saham.

2. Hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan harga saham



Gambar 2.3–3 Hubungan Return On Equity dengan Harga saham

Hasil pengembalian atas ekuitas atau disebut dengan *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dalam setiap rupiahnya. Laba yang dihasilkan akan mempengaruhi calon investor untuk membeli harga saham perusahaan yang memberikan keuntungan sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

3. Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan harga saham



Gambar 2.3–4 Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dengan Harga saham

Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Apabila hasil dari Biaya Operasional Pendapatan Operasional meningkat maka akan memperburuk pada pengelolaan perusahaan dan harga saham pun ikut menurun. Jika sebaliknya nilai yang dihasilkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional rendah maka dapat menaikkan harga saham.

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. H1 = *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank mini swasta.
2. H2 = *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank mini swasta.
3. H3 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham bank mini swasta.
4. H4 = *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank mini swasta.